

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penelitian dilakukan dengan kajian tentang skripsi yang judulnya “Pengembangan Sentra Bisnis dan Budaya Berbasis Gusjigang dalam Mewujudkan Keunggulan Kompetitif (Studi Kasus Pada CV. MUBAROKFOOD CIPTA DELICIA Kudus), penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya pengembangan sentra bisnis dan budaya di CV. Mubarokfood Cipta Delicia sudah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan adanya sebuah gebrakan baru yang di dirikan dan di kembangkan yaitu Museum Jenang Gusjigang (Sentra Bisnis dan Budaya). Sentra bisnis dan budaya ini dikembangkan dalam rangka untuk lebih mengedukasi masyarakat sekitar Kudus maupun pengunjung tentang pengenalan produk maupun pengetahuan tentang sejarah kota Kudus beserta tempat-tempat sejarahnya.

CV. Mubarokfood telah berhasil dalam berinovasi produk-produknya yang memiliki nilai tambah dan ciri khas yang tidak dimiliki oleh pesaing. Pengembangan produk yang dilakukan melalui inovasi-inovasi seiring perkembangan zaman, rasa yang berinovasi mampu menjadikan produk yang inovatif dan khas.

2. Faktor-faktor yang menghambat pengembangan sentra bisnis dan budaya pada CV.Mubarokfood Cipta Diklasifikasikan dalam 2 (dua) jenis yaitu faktor internal yang merupakan faktor berasal dari dalam perusahaan itu sendiri yang terdiri dari kualitas produk dan sumberdaya manusia (staff karyawan). Kemudian faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar (lingkungan) perusahaan yaitu sumberdaya manusia (masyarakat) dan ancaman.
3. Penyelesaian permasalahan yang di lakukan oleh perusahaan dalam rangka mewujudkan keunggulan kompetitif yaitu dengan lebih meningkatkan mutu poduk, meningkatkan promosi, meningkatkan skala usaha, mengupayakan pengembangan kualitas SDM melalui berbagai macam pelatihan, meningkatkan minat wirausaha jenang, meningkatkan kreatifitas dalam beriklan, pemerintah terus berusaha

meningkatkan kesadaran dan kecintaan masyarakat Kudus khususnya produk jenang, meningkatkan kerjasama antar pengusaha jenang (promosi), dan munculnya produk substitusi yang dapat diantisipasi dengan meningkatkan inovasi produk jenang.

B. Saran

Dilihat dari penelitian diatas, adanya pengembangan sentra bisnis dan budaya pada CV.Mubarokfood Cipta Delicia di Kudus merupakan sesuatu yang harus di dukung, karena hal tersebut dapat membawa pengaruh positif pada kota Kudus. Pengelolaan gedung sentra bisnis dan budaya yang telah ada pada saat ini sudah cukup baik untuk mengedukasi masyarakat umum, hanya saja perlu di tambah untuk wilayah parkir gedung sentra bisnis dan budaya karena kurang memadai ketika ada kunjungan rombongan wisata dari daerah luar kota. Gedung sentra bisnis dan budaya ini merupakan satu-satunya museum jenang yang ada di Indonesia bahkan dunia yang sekaligus memberi wawasan tentang budaya dan sejarah kota Kudus, pastinya menjadi sorotan masyarakat luar untuk berkunjung karena mempunyai rasa ingin tahu tentang isi daripada gedung.